

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan berjalanya waktu perkembangan teknologi dan informatika sangatlah pesat (Wardiana et al., n.d.). Karena perkembangan teknologi yang sangat pesat itu pun berdampak kepada berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari aspek spiritual, kekeluargaan, sosial, finansial, mental dan emosional (Rumah Pemberdayaan Masyarakat, 2021). Aspek spiritual merupakan aspek yang sangat penting yang bisa mempengaruhi pada aspek aspek lainnya. Dengan adanya aspek ini tujuan manusia akan lebih terarah. Aspek spiritual pun mencakup tiga pokok utama yaitu mengenal Allah, mengenal Rasulullah, dan mengenal tentang Islam. Berkaitan dengan mengenal Allah, Rasulullah, dan Islam pasti membutuhkan media yang bisa mengantarkan kepada pemahaman tersebut. Diantaranya adalah penafsiran tentang al-Qur'an yang merupakan sumber pokok ajaran agama yang harus dipahami.

Untuk memahami penafsiran al-Qur'an, masyarakat harus memiliki kitab tafsir tersendiri untuk di kaji dan dipahami. Tetapi dengan seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi tafsir al-Qur'an mulai mengikuti perkembangan zaman. Dengan awal mulanya yaitu tafsir dalam bentuk PDF yang bisa diakses melalui komputer maupun gadget.

Tidak sampai disitu saja para perancang aplikasi dan para peancang website yang merupakan cendekiawan muslim di Indonesia mulai memasukan tafsir-tafsir al-Qur'an pada aplikasi aplikasi mereka, dan para programmer website mereka juga mulai memasukan tafsir-tafsirnya pada website mereka, ditambah lagi dengan berkembangnya pemikiran manusia juga berpengaruh pada interface yang diberikan pada suatu aplikasi dan website, yang menjadi daya Tarik tersendiri bagi para pembaca.

Setelah mereka merancang aplikasi dan website tersebut para perancang mempublikasikannya ke internet, dimana berjuta pasang mata bisa melihat hasil karyanya. Seperti yang kita tahu pada saat ini apalagi dengan adanya Covid-19 ini berdampak pada pekerjaan manusia yang bergantung pada internet.(Putra, n.d.) Bila di kutip pada databoks.kadata.co.id penggunaan internet atau inter connected network di Indonesia mencapai 212,35 juta jiwa per maret 2021, yang membuat Indonesia menjadi negara ke tiga di asia yang paling banyak menggunakan internet.(Viva Vudy Kusnandar, 2021)

Dengan demikian maka ini merupakan tantangan bagi para perancang website untuk membuat konten yang semenarik mungkin yang bisa menarik para generasai-generasi muda untuk mempelajari lebih dalam dan memahami al-Qur'an beserta tafsirnya.

Dikarenakan internet merupakan media berselancar paling besar saat ini, yang sekaligus bisa dijaikan sebagai media komunikasi dan juga edukasi. Saat ini para ustadz dan para ulama sekarang tidak hanya bisa memberikan ilmunya secara ruang terbatas atau offline, tetapi saat ini mereka bisa melakukan nya secara online yang dimana tidak ada batasan untuk penerima manfaat. Hanya dengan bekal Smartphone, ataupun computer mereka sudah bisa berdawah dan tidak memakan waktu yang banyak.

Website merupakan salah satu media yang bisa dijadikan sebagai sarana edukasi, karena dalam website kita bisa berinteraksi dua arah dimana para penulis website dengan pembaca bisa berinteraksi dengan satu lingkup yang sama.

Berangkat dari banyaknya website yang menjelaskan tentang penafsiran al-Qur'an saat ini, ditemukan dua diantara banyaknya website yang menjelaskan tentang penafsiran al-Qur'an, dua *website* ini adalah nu.or.id. dan islami.co, dua *website* ini merupakan website selalu melakukan

penyampaian penafsiran al-Qur'an. Ayat-ayat yang ditafsirkan dalam website ini sangatlah beragam. Oleh karena itu, setelah meneliti dari kenyataan bahwa banyak masyarakat yang berkunjung ke website tersebut yang berdampak pada masyarakat untuk lebih mentadaburi al-Qur'an di Indonesia. Dan juga website nu.or.id dan islami.co merupakan salah satu media yang melakukan penafsiran dengan mudah dan bisa dipahami secara langsung.

Selain website nu.or.id dan islami.co, tentunya masih banyak website yang memposting tentang penafsiran. Dengan melihat data statistik dari alexa.com pada bulan oktober sampai desember 2021 pengunjung website nu.or.id mencapai 14 ribu orang(alexa.com, 2021), sedangkan pada website islami.co mencapai 32 ribu orang(alexa.com, 2021), ini menunjukkan bahwa postingan dalam website tersebut bisa diterima oleh masyarakat luas.

Fenomena diatas menurut penulis sangat menarik untuk dikaji, mengingat bahwa al-Qur'an merupakan sumber utama umat islam, yang berfungsi sebagai petunjuk. Dalam memahami teks al-Qur'an tentu saja tidak bisa di pahami secara harfiyah tetapi harus menggunakan ilmu penafsiran.

Tetapi masyarakat masih bertanya-tanya apakah benar penafsiran yang di berikan pada dua *website* tersebut, apakah tidak akan menimbulkan berita palsu?.

Berangkat dari latar belakang tersebut penulis akan menjelaskan secara lebih merinci tentang dua *website* tersebut dan menjelaskan metode yang diaplikasikan ke dalam dua *website* tersebut, sehingga penelitian menarik dan sangat diperlukan.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan data diatas maka rumusan masalah adaalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistematika dan teknik penafsiran al-Qur'an pada dua *website* islami.or dan nu.or.id ?
2. Bagaimana corak, metode, dan sumber yang digunakan dalam *website* islami.or dan nu.or.id ?

C. Tujuan Penelitian

Dari dua rumusan masalah di atas, maka penulis memiliki tujuan dari dilakukannya penelitian ini:

1. Mengetahui tentang sistematika dan teknik penafsiran pada ayat al-Qur'an dalam kedua *website* islami.or dan nu.or.id.
2. Mengetahui tentang corak, sumber, dan metode penafsiran yang digunakan dalam kedua *website* islami.or dan nu.or.id

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diperoleh ada dua jenis kegunaan, diantaranya adalah kegunaan pada sisi akademis dan juga pada sisi praktis.

1. Kegunaan akademis
Semoga setelah dilakukannya penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai bahan referensi, baik dalam kalangan akademisi dan juga masyarakat umum sebagai bahan dalam melakukan dakwah.
2. Kegunaan praktis
Bagi mereka yang berkecimpung dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an yang bisa menambah wawasan mengenai *website* islami.or dan nu.or.id

E. Tinjauan Pustaka

Pengkajian yang dilakukan mengenai tafsir dalam bentuk *website* memang masih sedikit yang mengkajinya. Tetapi dengan perkembangan zaman saat ini mulai banyak muncul keinginan dari berbagai kalangan akademisi untuk mengkaji tafsir berbasis *website*, yang menyebabkan timbulnya dorongan untuk melakukan kajian ini sendiri.

Pertama, ada sebuah penelitian yang di kaji oleh Januar Ishak yang memiliki judul “Internet Sebagai Media dakwah (Studi Terhadap Situs

Muslim.or.id)” pada kajian ini memiliki inti pada cara yang digunakan dalam website muslim.or.id yang dijadikan sumber dakwah.

Kedua, karya ilmiah yang berupa disertasi oleh Nafissatuzzahro’ mengenai “kajian pada tafsir al-Qur’an di YouTube dan Implikasinya terhadap Studi al-Qur’an dan Tafsir”. Dalam kajian ini menitik beratkan pada akibat adanya tafsir visual yang ada di youtube, berbeda dengan penelitian yang dikaji penulis dimana fokus kajian yang diteliti adalah pada metodologi tafsir al-Qur’an dalam dua *website*, dan perbedaan lainnya ialah pada hasil yang dikaji dimana penulis hanya meneliti bagaimana metode dalam *website* tersebut, berbeda dengan yang dilakukan oleh Nafissatuzzahro’ yang lebih meneliti pada implikasi terhadap diskursus ilmu al-Qur’an dan tafsir.

Ketiga, skripsi dari Anis Nuralvi, dengan judul “Metodologi penafsiran Al-Quran dalam Web almanhaj.or.id dan nadirhosen.net”. Penelitian ini hampir sama dengan yang penulis teliti, tetapi terdapat perbedaan pada *website* yang akan diteliti dan juga metode penafsiran yang digunakan berbeda.

Keempat, sebuah jurnal karya ilmiah yang ditulis oleh Ginanjar Akbar tentang “Metode Pembelajaran Al-quran Melalui Media *Online*”. Kajian ini menitik beratkan pada kajian metode pembelajaran al-Qur’an, sedangkan yang penulis lakukan lebih fokus kepada metode penafsiran.

Kelima, karya ilmiah berbentuk jurnal yang ditulis oleh Freddy H Istanto dengan judul “Potensi dan Kaidah Perancangan Situs Web Sebagai Media Komunikasi Visual”. Kajian ini fokus kepada tata cara merancang suatu *website* sebagai sarana komunikasi sosial, sedangkan yang penulis lakukan adalah menggabungkan antara media komunikasi sosial dengan penafsiran.

Keenam, ada penelitian jurnal ilmiah yang berjudul “The Methodology of Qur’anic Message in The Website (Case Study on <https://muslim.or.id/>)”, yang ditulis oleh Millah Maryam As-Sa’idah, Izzah Faizah Siti Rusydi Khaerani dan Ahmad Izzan, dimana hampir sama dengan kajian yang akan

penulis lakukan, dimana di dalamnya menjelaskan mengenai variasi penafsiran yang ada pada website muslim.or.id dan juga pada penelitian ini menjelaskan mengenai variasi dari metode, sumber dan corak yang ada pada website muslim.or.id sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan adalah pada dua website yaitu nu.or.id dan islami.co.

Dari beberapa sumber penelitian-penelitian yang penulis ketahui masih sedikit yang mengkaji metode penafsiran dalam *website*. Walaupun ada mungkin masih tiga *website* yang di kaji, sedangkan *website* yang menerangkan tentang tafsir sangatlah banyak. Segingga ini menjadi peluang untuk penulis untuk mengkaji penafsiran pada *website* islami.co dan nu.or.id

F. Kerangka Pemikiran

Metodologi tafsir adalah suatu kalimat majemuk yang terambil dari kata metodologi dan tafsir. Term metodologi berasal dari kata *methodos* yang memiliki makna sebagai cara atau ajaran dalam Bahasa Yunani. Yang dalam Bahasa Inggris disebut dengan *Method* dan dalam Bahasa Arab di terjemahkan dengan *Thariqot* atau *manhaj*. Lalu kata *logos* yang berarti ilmu pengetahuan. Maka dapat disimpulkan bahwa metodologi berarti ilmu tentang cara yang dipakai untuk mencapai suatu tujuan. Maka istilah metodologi tafsir memiliki makna kerangka cara atau kaidah yang digunakan untuk menafsirkan al-Qur'an yang digunakan oleh para mufasir. (Anis Nuralvi, 2018)

Metode dalam penafsiran ada ada banya di antaranya adalah metode tematik. Metode tematik bisa diartikan sebagai tafsir yang membahas mengenai beberapa ayat al-Qur'an yang memiliki kesamaan pada judul atau tema yang ditentukan. Semua ayat yang saling berkaitan lalu dihimpun untuk dijadikan satu kesatuan. Lalu dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang memiliki keterkaitan dengannya (Fauzan et al., 2020).

Seiring dengan perkembangan zaman, website merupakan sarana pembelajaran yang bisa memotong waktu lebih singkat. dengan adanya website ini masyarakat bisa mengakses konten apapun dari smartphone dan

computer mereka (Kristyanto, 2020), dengan adanya kemajuan tersebut banyak merubah beberapa pola pemikiran masyarakat.

Begitu pula pada penafsiran pada website, saat ini banyak yang menafsirkan al-Qur'an di website dikarenakan dapat menunjang percepatan produksi tafsir, banyaknya terjemahan al-Qur'an, dan paradigma al-ruju' ila al-Qur'an wa al-Sunnah. (mubarak & Romdoni, 2021)

Dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat, di lain sisi kita pun perlu berhati-hati dalam menyikapinya, karena semakin teknologi berkembang maka akan muncul pemikiran bahwa sains dan teknologi adalah satu-satunya sumber utama dalam menerima sumber pengetahuan yang bisa menyebabkan kepercayaan terhadap ilmu agama meluntur. Oleh karenanya sebagai mahasiswa kita perlu ikut andil dalam menyikapi hal tersebut dengan selalu mengikuti perkembangan teknologi untuk selalu mengingatkan tentang nilai keislaman agar bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman.

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode bisa dimaknai sebagai way of doing anything, atau cara yang ditempuh untuk mengerjakan sesuatu (Suwartono, 2014), untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kajian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi pustaka deskriptif analitis (Jusuf Soewarji, 2012), yakni dengan mencoba mendeskripsikan metode tafsir al-Qur'an dalam *website* islami.or dan nu.or.id dan dilanjutkan dengan menganalisa data secara kritis, serta menganalisa teknik dan sistematika dalam penulisan al-Qur'an pada *website*.

2. Jenis Data

Data yang digunakan penulis ialah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menitik beratkan pada kutipan yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran penyajian suatu laporan. Kajian ini memberikan gambaran bagaimana metodologi penyajian data yang ada pada *website*.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam kajian ini terdapat dua bagian: *pertama* sumber data pokok (primer) *kedua* sumber data tambahan (sekunder). Dalam sumber data tersebut berasal dari karya ilmiah, jurnal, dan buku yang berkaitan dengan masalah diteliti.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dalam website islami.co dan juga nu.or.id. khususnya dalam rubrik tafsir.

b. Data sekunder

Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah kitab dan buku bahkan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan kajian penelitian ini, seperti buku, jurnal, kitab, dan skripsi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengolektifan data yang penulis lakukan pada kajian ini adalah melalui konten yang ada pada website nu.or.id dan islami.co penulis menggunakan teknik searching, browsing, dan downloading untuk mendapatkan data yang ada pada kedua website tersebut. Bukan hanya dengan itu penulis juga menggunakan teknik dokumentasi. Dengan menggunakan sebuah teknik ini penulis dapat memahami seluruh data yang di unggah dalam suatu *website*. (Ramdani, 2021) Lalu penulis akan mencari dan mengoleksi informasi yang berbentuk teks dari *website* tersebut. Dilanjutkan dengan menghimpun beberapa data seperti mendownload artikel, lalu dilakukan analisis. Diakhiri dengan hasil analisa, dengan hasil tersebut bisa dijadikan sebagai sebuah jalan untuk menelaah metode penafsiran al-Qur'an yang telah diungkapkan pada kerangka berfikir sebelumnya.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses penghimpunan data menjadi satu, dan disatukan juga menjadi kolektif. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyatukan beberapa contoh penafsiran pada *website* islam.co dan nu.or.id
- b. Menganalisa metode yang digunakan dalam dua *website* tersebut
- c. Mengambil beberapa konstruksi secara kolektif atas berdasarkan data yang bersifat umum untuk dijadikan sebagai kesimpulan yang particular.

H. Sistematika Penulisan

Dari tujuan diatas maka penataan pada penelitian ini disusun sebagai berikut :

Bab I menjelaskan tentang latar belakang sebuah permasalahan dengan menjelaskan kenapa kajian ini menarik dilakukan. Selanjtnya merumuskan apa saja masalah yanag akan dituntaskan sehingga jelas juga permasalahan yang akan dijawab. Dilanjutkan dengan kegunaan dan tujuan adanya kajian ini dimaksud untuk mengungkap pentingnya kajian ini dan kentribusinya bagi pegenembangan ilmu terutama pada studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Bab II menjelaskan tentang landasan teori tentang perkembangan tafsir di Indonesia, apa saja metodologi tafsir Alquran, sumber dan corak, dan juga karakteristik dalam sebuah website. Hal ini dirancang untuk memberikan sketsa tentang tafsir website secara global.

Bab III menjelaskan kajian pada dua website yang penulis teliti berupa profil dari kedua website tersebut, mengapa muncul kedua website tersebut. Dan juga apa saja yang ada pada kedua website tersebut

BAB IV akan menjelaskan mengenai beberapa contoh tema penafsiran dalam kedua website tersebut. Lalu penulis akan membedah metode penafsiran ayat yang digunakan pada kedua website sekaligus membahas mengenai corak dan sumber yang digunakan pada kedua website tersebut.

Bab V bersi tentang kesimpulan dalam kajian ini dan juga berisi saran-saran yang bersifat membangun setelah serangkaian penjabaran pada

bab-bab sebelumnya, dan juga akan ditarik asumsi yang telah dianalisa oleh penulis sebagai suatu jawaban dari rumusan masalah.

